BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam definisi yang dikemukakan Bogdan dan taylor (1975:5) seperti yang dikutip dalam buku Levy. J. Moleong bahwasanya:

> "Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistich (utuh). Dalam hal ini tidak boleh mengisolasikan individu atau organisasi ke dalam variabel tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan (Moleong, 2007:4)".

Definisi mengenai penelitian deskriptif juga dijelaskan oleh Sukmadinata dimana:

> "Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya". (Sukmadinata, 2006:72)

Dalam melakukan suatu penelitian sangat diperlukan perencanaan dan perancangan dalam penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan lancar, baik dan sistematis.

Menurut Jonathan Sarwono pengertian desain penelitian memiliki pengertian sebagai berikut:

> “Desain penelitian bagaikan sebuah peta jalan penelitian yang menentukan serta menentukan arah berlangsungnya proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.”

Dalam melakukan penelitian diperlukan melakukan perancangan dan perencanaan. Maka langkah-langkah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menentukan judul yang akan diteliti, sehingga dapat diketahui apa yang akan diteliti dan menjadi masalah dalam penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil judul Peranan Komunikasi Interpersonal Guru BK dengan Siswa Dalam Menangani Siswa Bolos Sekolah di SMA Negeri 4 Cimahi.
2. Menetapkan masalah-masalah yang akan dianalisis terhadap suatu kehidupan masyarakat.

Dalam penelitian ini menjadi rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan Komunikasi
2. Pendekatan Komunikasi
3. Hambatan Komunikasi

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan 2(dua) cara, yaitu pengumpulan data melalui lapangan seperti wawancara mendalam, observarsi non partisipan, dokumentasi dan penelitian kepustakaan atau data yang diperoleh dari sumber lain, seperti buku, literatur, ataupun catatan-catatan perkuliahan.

3.2 Informan Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu, baik orang, benda atau lembaga (organisasi), yang sifat keadaannya (“atribut”-nya) akan diteliti. Dengan kata lain subjek penelitian adalah sesuatu yang di dalam dirinya melekat atau terkandung objek penelitian. Dalam bukunya Saharsimi Arikunto (Manajemen Penelitian), Subjek Penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jika kita berbicara tentang subjek penelitian, sebetulnya kita berbicara tentang unit analisis, yaitu subjek yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti.

Subjek penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Cimahi. Koordinator BK(Bimbingan dan Konseling) dan Guru BK (Bimbingan dan Konseling) sumber informasi atau informan.

3.2.2 Teknik Penentuan Informan

Dalam penelitian ini, penyusun menggunakan teknik penentuan informan dengan teknik *snowball sampling* yakni proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi penelitian dianggap sudah memadai.

Dalam penelitian ini menjadi informan penelitian adalah orang-orang pilihan peneliti yang dianggap terbaik dalam memberikan informasi yang dibutukan kepada peneliti. Para informan penelitian tersebut akan disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Daftar Informan Kunci

No.	Nama	Masa Kerja Pendidikan	Keterangan
1	Dra. Rohayati	31 Tahun	Koordinator BK
2	Lisda Magdalena, A.KS	13 Tahun	Guru BK

Sumber: Penelitian, April 2016

Tabel 3.2

Daftar Informan Pendukung

No.	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Keterangan
1.	Efi Agustiana	Perempuan	52 Tahun	Wali Kelas
2.	Asrianawati, S.,Pd	Perempuan	52 Tahun	Wali kelas
3.	Aditya Prismandani	Laki-Laki	18 Tahun	Siswa
4.	Nathasya	Perempuan	16 Tahun	Siswa

Sumber: Penelitian, April 2016

Informan terpilih dari bagian di bidang Bimbingan dan Konseling di yaitu orang-orang yang memiliki kedudukan penting di bagian Bimbingan dan Konseling (BK) di SMA negeri 4 Cimahi, informan di atas menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik ini mencakup

orang-orang yang diseleksi atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kriteria dari informan peneliti yang dipilih yaitu memiliki kriteria yang ditentukan oleh peneliti yaitu menurut pengalaman kerja serta jabatan seorang konselor (Guru Bimbingan dan Konseling). Informan pendukung dalam penelitian ini juga digunakan untuk melengkapi penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Informan pendukung yang peneliti pilih ialah wali kelas dan siswa.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Sebagai bentuk penunjang dari penelitian yang valid hanya berdasarkan pengetahuan yang memiliki, melainkan informasi-informasi dalam bentuk data yang relevan dan dijadikan bahan-bahan penelitian untuk dianalisis pada akhirnya. Adapaun teknik pengumpulan data yang dilakukan sebagai berikut:

3.3.1 Studi Pustaka

Memahami apa yang diteliti, maka agar penelitian untuk menjadi yang baik. Maka perlu adanya bahan-bahan materi yang diperoleh dari pustaka lainnya.

Menurut dari J. Supranto dalam bukunya Rosadi Ruslan mengemukakan :

> "Studi Pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan materi data atau informasi melalui jurnal ilmiah, buku-buku referensi dan bahan-bahan publikasi yang tersedia diperpustakaan". (Ruslan, 2003:31)

Adapun studi pustaka yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencangup beberapa cara yang diantaranya:

1. ***Internet Searching***

   Pada penelitian apapun bisa juga dalam pengumpulan data dilakukan secara online atau media internet dengan mencari dan pengumpulan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang sedang diteliti oleh peneliti.

   Penelusuran data online menurut Burhan Bungin yaitu:

   > "Tata cara melakukan penelusuran data melalui media online seperti internet atau media jaringan lainnya yang menyediakan fasilitas online, sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi online yang berupa data maupun informasi teori, secepat atau semudag mungkin dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis". (Bungin. 2008:148)

2. **Studi Literatur**

   Dalam studi literatur ini penulis menganut sistem kepustakaan terbuka dimana dengan mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah yang diteliti. Dengan teknik kepustakaan ini diharapkan mendapat dukungan teori dalam pembahasan masalah, yaitu dengan mengutip pendapat-pendapat para ahli, hal ini diharapkan akan memperjelas dan memperkuat pembahasan yang akan diuraikan.

3.3.2 Studi Lapangan

Adapun studi lapangan yang akan dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang dilakukan mencakup beberapa cara diantaranya:

1. Wawancara Mendalam

Untuk memperoleh data informasi secara akurat dari narasumber langsung sebagai data primer, peneliti melakukan metode wawancara. Wawancara adalah pengumpulan data yang dalam pelaksanaannya adalah mengadakan tanya jawab terhadap orang-orang yang erat kaitannya dengan permasalahan, baik tertulis ataupun lisan guna memperoleh masalah yang diteliti.

Wawancara menurut Koentjaraningrat adalah:

> "Percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (interviewer) sebagai orang yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai orang yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu". (Koentjaraningrat, 1996)

Wawancara dapat beberapa kali dilakukan untuk mendapatkan data-data yang benar-benar aktual. Seperti juga dalam metode penelitian lainnya, kualitatif sangat bergantung dari data dilapangan dengan melihat fakta-fakta yang ada. Data yang terus bertambah dimanfaatkan untuk verifikasi teori yang timbul dilapangan kemudian terus menerus di sempurnakan selama penelitian berlangsung.

2. Observarsi

Observarsi adalah untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, untuk menjawab pertanyaan, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Di dalam observer hanya bertindak sebagai penonton saha tanpa harus ikut terjun langsung ke lapangan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi disini memuat data-data terhadap penelitian sebagai upaya untuk menafsirkan segala hal yang ditemukan dilapangan perlu adanya dokumentasi-dokumentasi dalam berbagai versi.

Dalam penelitian ini peneliti mendokumentasikan kegiatan yang bersangkutan dengan penelitian yang ditelitinya yaitu tentang peranan komunikasi interpersonal Guru BK dengan Siswa dalam menangani kenakalan siswa di SMA Negeri 4 Cimahi.

3.4 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility (faliditas internal) atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan falid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan.

Cara pengujian kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian menurut sugiyono dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam peneitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan *membercheck.* (2005:270)

1. **Perpanjangan pengamatan**, berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumberdata yang pernah ditemui maupun yang baru.
2. **Uji Triangulasi Data**, diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi waktu dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, obsrvasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. (Sugiyono, 2005:270-274). Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik berbeda. Pada penelitian ini triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan jawaban yang disampaikan oleh informen utama dengan informer pendukung untuk mendapatkan data yang cocok dan sesuai
3. **Diskusi dengan teman sejawat**, teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hhasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.pemeriksaaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti,

sehingga bersama mereka peneliti dapat mereview persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan. (Moleong, 2007:334)

3.5 Teknik Analisis Data

Suatu kegiatan yang mengacu pada penelahaan atau pengujian yang sistematik mengenai suatu hal dalam rangka mengetahui bagian-bagian, hubungan diantara bagian, dan hubungan bagian dengan keseluruhan. Menurut Bodgan & Biklen bahwa:

> "Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain." (Bodgan dan Biklen dalam Moleong, 2005:248)

Data yang diperoleh dari lapangan dilakukan analisis melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. **Pengumpulan Data** *(Data Collection)*: data yang dikelompokkan selanjutnya disusun dalam bentuk narasi-narasi, sehingga berbentuk rangkaian informasi yang bermakna sesuai dengan masalah penelitian.
2. **Reduksi Data** *(Data Reduction)*: Kategorisasi dan mereduksi data, yaitu melakukan pengumpulan terhadap informasi penting yang terkait dengan masalah penelitian, selanjutnya data dikelompokkan sesuai topik masalah.
3. **Penyajian Data** *(Data Display)*: Melakukan interpretasi data yaitu menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasikan informan terhadap masalah yang diteliti.

4. **Penarikan Kesimpulan** *(Conclusion Drawing/ Verification)*: Pengambilan kesimpulan berdasarkan susunan narasi yang telah disusun pada tahap ketiga, sehingga dapat memberi jawaban atas masalah penelitian.

3.6 Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi tempat penelitian bagi peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktu sebagai berikut:

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini melaksanakan di SMA Negeri 4 Cimahi yang berlokasi Jalan. Kihapit Barat No. 323, Jawa Barat

3.6.2 Waktu Penelitian

Peneliti melakukan penelitiannya yang dilaksanakan selama 6 bulan mulai dari bulan Februari 2016 sampai Juli 2016